

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pada pengaruh frekuensi dan volume perdagangan saham terhadap *return* saham dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2024. Dengan berdasarkan hasil yang telah di uji dapat disimpulkan bahwa:

1. Frekuensi Perdagangan Saham (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham sehingga semakin tinggi frekuensi perdagangan saham maka akan semakin tinggi *return* saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang memperlihatkan angka sebesar $<0,001 < 0,05$ pada uji t yang telah dilakukan.
2. Volume Perdagangan Saham (X2) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang memperlihatkan angka sebesar $0,148 > 0,05$ pada uji t yang telah dilakukan.
3. Profitabilitas memoderasi pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham (X1Z) berpengaruh terhadap *return* saham sehingga semakin tinggi profitabilitas memoderasi pengaruh frekuensi perdagangan saham maka akan semakin tinggi *return* saham. Hasil ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang memperlihatkan angka sebesar $<0,001 < 0,05$ pada uji t yang telah dilakukan.

4. Profitabilitas memoderasi pengaruh Volume Perdagangan Saham (X2Z) tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil ini dibuktikan dengan meningkatkan nilai koefisien dari sebesar 0,061 menjadi 0,067 dan mendekatkan nilai signifikansi ke 0,05 dari sebesar $0,246 < 0,05$ menjadi $0,148 < 0,05$ pada uji t yang telah dilakukan.

5.2 Keterbatasan

Proses penelitian ini telah menghasilkan sejumlah keterbatasan dan potensi kekurangan yang harus ditangani dalam penelitian selanjutnya. Di antara keterbatasan penelitian tersebut adalah:

1. Data yang digunakan pada penelitian ini mengalami autokorelasi saat menggunakan *Durbin Watson* sehingga untuk mengatasinya dilakukan uji *runs test* dalam uji statistik *non-parametrik* agar dapat lanjut ke uji berikutnya.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh perusahaan di pasar modal Indonesia, khususnya perusahaan-perusahaan yang berada di luar indeks LQ45 seperti saham-saham di indeks IDX80, indeks Kompas100, atau saham-saham dengan kapitalisasi menengah dan kecil (*second liner* dan *third liner*) yang mungkin memiliki karakteristik perdagangan dan *return* saham yang berbeda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penulis, maka penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Sebaiknya pada penelitian selanjutnya memakai sampel yang lebih representatif dari indeks maupun sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga analisis terhadap *return* saham dapat mencerminkan kondisi pada masing-masing perusahaan dan memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai indeks maupun sektor yang akan digunakan.
2. Pada penelitian di masa mendatang disarankan untuk memperluas cakupan sampel dengan tidak hanya berfokus pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45, tetapi juga mempertimbangkan perusahaan di luar indeks tersebut. Dengan harapan penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengaruh aktivitas perdagangan saham dan profitabilitas terhadap *return* saham di seluruh segmen pasar modal Indonesia.